

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha mutlak yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan pengetahuan seseorang menuju keberhasilan dalam proses perubahan sikap dan perubahan tingkah laku demi mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Seperti bayi lahir sudah berada didalam suatu lingkungan budaya tertentu (Tirtarahardja, 2005, hlm. 33). Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan berkarakter yang unik sesuai dengan budaya Indonesia, dan sangat sejalan dengan tuntutan kecakapan Abad atau perkembangan zaman. Abad 21 merupakan abad yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia dalam sebuah negara untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk keterampilan dalam pemecahan masalah dari berbagai permasalahan yang semakin meningkat.

Pada pembelajaran abad 21, menurut Binkley (2012, hlm. 36) dalam Umbara (2013, hlm. 374) terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa yaitu: *ways of thinking, ways of working, tools for working and skills for living in the word*. Pada *tools for working*. Seseorang harus memiliki dan menguasai alat untuk bekerja. Penguasaan terhadap *Information and communications technology (ICT) and information literacy* merupakan sebuah keharusan untuk menghadapi zaman di era digital. Apabila tidak bisa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang, maka akan ketinggalan zaman. Salah satu dengan kemajuan teknologi pada dunia pendidikan, buku dan informasi pun bisa kita akses dengan mudah dari internet. Proses pendidikan sangat diperlukan adanya komponen-komponen pendidikan yang merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keberlangsungan suatu pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, materi pendidikan, alat dan metode pendidikan, dan lingkungan pendidikan (Tirtarahardja, 2005, hlm. 52).

Kualitas dari komponen-komponen tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan literasi informasi siswa dan penguasaan konsep sebagai hasil dari belajar siswa.

Literasi informasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan menggunakan informasi secara lisan atau tulisan. Literasi informasi disebut juga melek informasi, yakni kesadaran akan kebutuhan informasi seseorang, mengidentifikasi, pengaksesan secara efektif dan efisien, mengevaluasi, dan menggabungkan informasi secara legal ke dalam pengetahuan sehingga dan mengkomunikasikan informasi itu. Dengan kesadaran ini akan mendukung perkembangan proses pembelajaran sepanjang hayat/*long life education* (Lasa H.S., 2009, hlm. 190).

Perkembangan informasi dan sumber informasi semakin pesat yang didalamnya tidak hanya terdiri dari hal positif saja tetapi banyak juga hal negatif (Yunianto, 2017). Maka dari itu literasi informasi sangat dibutuhkan setiap individu untuk memfilter informasi yang ada agar tidak terjerumus kepada hal yang negatif. Bagi seorang pendidik, literasi informasi merupakan sesuatu yang pokok yang harus dikuasai dan dimiliki agar kreatifitas dalam mengajar selalu berkembang sehingga dapat menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran serta mampu menjadi mediator informasi-informasi yang aktual. Dengan memiliki keterampilan literasi informasi maka siswa mampu mengakses, menemukan, mengidentifikasi, mengevaluasi serta mengaplikasikan informasi yang dibutuhkan dengan baik. Literasi informasi dapat didukung oleh perpustakaan, serta dengan adanya perkembangan teknologi didukung juga oleh web pencarian. Salah satu contoh dari web pencarian tersebut adalah web 2.0 atau disebut *Wikipedia*.

*Wikipedia* adalah bagian dari aplikasi wiki yang merupakan salah satu jenis dari aplikasi Web 2.0 yang merupakan halaman web di mana para penggunanya dapat mengorganisir, meng-edit, me-review, merevisi, atau me-retrieve isi dari halaman web dengan mudah dan secara kolaboratif bersama pengguna lainnya. Aplikasi wiki memiliki potensi untuk digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang lebih kolaboratif. Salah satu manfaat dari penggunaan Wiki adalah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menulis kritis, dan kemampuan menulis (Gehringer, 2008; Guth, 2007; Imperatore, 2009). Dengan

pemanfaatan media pembelajaran seperti *Wikipedia* ini dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran supaya lebih mudah dalam mencari sumber informasi guna untuk menyelesaikan masalah/*Problem Solving*. Antara teknologi dan literasi dapat diintegrasikan sehingga menjadi suatu cara guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan maka kita harus mengenal hal-hal yang terlibat dalam dunia pendidikan diantaranya adalah pembelajaran dan hasil belajar.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor (Nana Sudjana, 2009, hlm. 3). Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap diperoleh siswa setelah menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat membangun dan mengimplementasikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang relevan telah dilakukan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Treyani (2017), dengan judul “Mengukur Kemampuan Literasi Informasi Siswa SMAN 2 Tangerang Selatan Menggunakan *Empowering 8* Pada Program Kelas Percepatan” didapatkan yaitu kelayakan model *Empowering 8* setelah dilakukan uji-coba lapangan karna telah menghasilkan peningkatan kemampuan literasi informasi siswa cukup signifikan, yaitu kemampuan literasi informasi siswa program kelas percepatan SMAN 2 Tangerang Selatan dengan baru terlaksananya program literasi pengembangan minat baca, siswa sudah memasuki dalam kategori baik dengan rata-rata nilai (3,10).

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengukur keterampilan literasi informasi peneliti tidak menggunakan model *Empowering 8*, akan tetapi menggunakan model *Problem Based Learning* berorientasi *Wikipedia*. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk mengukur keterampilan literasi informasi.

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan sebagai tahap awal penelitian dengan melakukan observasi awal dan wawancara guru mata pelajaran Biologi yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2019 di SMAN 19 Bandung, didapatkan informasi bahwa pembelajaran biologi yang dilaksanakan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi khususnya pada konsep Virus, dimana

pada saat ini pembelajaran berbasis teknologi merupakan sebuah tuntutan dalam penyelenggaraan pendidikan abad 21. Selain itu juga belum terlaksananya pengukuran keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran oleh guru. Dalam hal ini pembelajaran berlangsung kurang bervariasi sehingga berdampak pada rendahnya penguasaan konsep siswa mengenai materi Animalia serta Keterampilan Informasi siswa belum terukur secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dan melihat hasil dari penelitian terdahulu serta hasil dari studi pendahuluan maka peneliti terdorong melakukan penelitian dengan Judul “Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa melalui Penguasaan Konsep Materi Virus dalam Pembelajaran Biologi Berorientasi *Wikipedia*”, dengan harapan penggunaan media pembelajaran *Wikipedia* ini dapat meningkatkan keterampilan Literasi Informasi dan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran materi Virus.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi Virus termasuk ke dalam salah satu konsep yang sulit.
2. Kemampuan literasi informasi siswa rendah, hal tersebut karena guru belum menuntun siswa agar dapat mengidentifikasi kebutuhan informasi yang sesuai dengan topik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa.
3. Kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa merasa bosan dan tidak memahami materi pembelajaran.

## **C. Rumusan dan Batasan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebagaimana yang telah diutarakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana peningkatan keterampilan literasi informasi siswa melalui penguasaan konsep materi Virus dengan pembelajaran biologi berorientasi *Wikipedia*?”

## **2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai sasaran maka perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang harus dibatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di SMAN 19 Bandung
- b. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2
- c. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning*

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan literasi informasi siswa melalui penguasaan konsep materi Virus dengan implementasi *Wikipedia* di SMAN 19 Bandung.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, khususnya bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian. Adapun penjabaran manfaat tersebut dapat dilihat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi bagi para pembaca ataupun para peneliti yang akan datang mengenai pengaruh penggunaan *Wikipedia* terhadap peningkatan keterampilan literasi informasi peserta didik pada pembelajaran materi Virus.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi beberapa kalangan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, diantaranya:

#### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru mengenai manfaat implementasi *Wikipedia* dalam proses pembelajaran.

#### **b. Bagi siswa**

Melalui penggunaan *Wikipedia* dalam proses pembelajaran diharapkan meningkatkan keterampilan literasi informasi bagi siswa.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan masukan dalam melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif.

**F. Definisi Operasional**

Dalam rangka menyamakan persepsi dan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Wikipedia* merupakan satu jenis dari aplikasi Web 2.0 yang merupakan halaman web di mana para penggunanya dapat mengorganisir, meng-edit, me-review, merevisi, atau me-retrieve isi dari halaman web dengan mudah dan secara kolaboratif bersama pengguna lainnya. Aplikasi wiki memiliki potensi untuk digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran yang lebih kolaboratif.
2. Literasi informasi adalah orang yang terampil dalam menggunakan sumber-sumber informasi untuk menyelesaikan tugas mereka. Mereka telah mempelajari teknik dan kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam alat dan juga sumber-sumber informasi utama dalam pemecahan masalah pada proses pembelajaran atau permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Konsep Virus merupakan salah satu materi kelas X yang berada dalam urutan KD 3.4 yaitu menerapkan pemahaman tentang virus berkaitan tentang ciri, replikasi, dan peran virus dalam aspek kesehatan masyarakat. Konsep Virus yang dikembangkan dalam penelitian ini mencakup ciri-ciri virus: struktur dan reproduksi, kasus-kasus penyakit yang disebabkan virus. Ketika mempelajari konsep virus dalam penelitian ini siswa dituntut untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengetahui ciri-ciri virus, dan mampu menganalisis penyebab penyakit yang disebabkan oleh virus.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian pembuka skripsi, bagian isi skripsi, dan bagian penutup skripsi. Bagian-bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka Skripsi
2. Bagian Isi Skripsi
  - a) Bab I Pendahuluan
  - b) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
  - c) Bab III Metode Penelitian
  - d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
  - e) Bab V Simpulan dan Saran
3. Bagian Penutup Skripsi
  - a) Daftar Pustaka
  - b) Riwayat Hidup
  - c) Lampiran-lampiran